

SKRIPSI

PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL*

(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
tahun 2007-2016)



Disusun oleh :

CLARISSA RANTE PONIPADANG

Nim: 12130038

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

Acc untuk diuji

18/01 2018

SKRIPSI

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL***

**(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2007-2016)**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas

Kristen Duta Wacana Yogyakarta Untuk Memenuhi

Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun oleh:

CLARISSA RANTE PONIPADANG

12130038

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

Lembar Pengesahan

Skripsi dengan judul:

PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL*
(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-
2016)

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:
CLARISSA RANTE PONIPADANG


12130038

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 25 Januari 2018.

Nama Dosen

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA
(Ketua Tim Penguji)
2. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA
(Dosen Pembimbing)
3. Drs. Marbudo Tyas Widodo, MM., Ak., CA
(Dosen Penguji)

Tanda Tangan



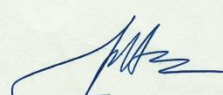
Yogyakarta,
Disahkan oleh

Dekan,



Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi,



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

“PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL*” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018



Clarissa Rante Ponipadang

12130038

HALAMAN MOTTO

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya (Matius 21:22)

Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya. (Mazmur 126:5-6)

Everything will come to those who keep trying with determination and patience.
(Edison)

Agar dapat membahagiakan seseorang, isilah tangannya dengan kerja, hatinya dengan kasih sayang, pikirannya dengan tujuan, ingatannya dengan ilmu yang bermanfaat, masa depannya dengan harapan, dan perutnya dengan makanan.
(Frederick E. Crane)

Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku. (Mazmur 13:5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

- Tuhan Yesus yang menjadi sumber pertolongan dan sumber pengharapan
- Papa dan ibu yang setiap hari selalu mendoakan yang terbaik dan memberi semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Kakak-kakak penulis : Iren, Agnes, Mas Wisnu dan Epas yang selalu memberikan semangat dan doa.
- Dosen Pembimbing terbaik, Ibu Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CMA., CA yang sudah membimbing dengan sangat bijaksana dan sabar.
- Kezia dan kak Bryan yang selalu meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Dipo yang selalu ada disetiap saat dan selalu memberikan semangat kepada penulis.
- Kak Clau, Kak Inyong, Kak Bowo, Kak Mamet, Kak Tiky yang sudah seperti kakak sendiri.
- Fredy suhendra dan Harsinta yang selalu menghibur disaat galau karena skripsi.
- Lianda, kak Yohanes, Tyan, Ade, Nevi, Bram dan seluruh teman-teman akuntansi UKDW angkatan 2013 yang selalu mendukung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kebaikan dan kasih karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul: “PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR TERHADAP *COST OF EQUITY CAPITAL*” (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016) dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk setiap kritik dan saran yang dapat membangun. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 Teori Sinyal.....	12
2.1.3 Cost Of Equity Capital.....	14
2.1.4 Audit	15
2.1.5 Reputasi Auditor	17

2.1.6 Spesialisasi Industri Auditor	20
2.1.7 Leverage.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Populasi dan Sampel	29
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	30
3.2.1 Variabel Penelitian.....	30
3.2.2 Definisi Operasional	30
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Analisis Data.....	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	33
3.5.2 Analisis Regresi Linear.....	34
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik	34
3.5.4 Koefisien Determinasi (R^2).....	37
3.5.5 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F).....	37
3.5.6 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)	38
3.5.7 Pengujian Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Statistik Deskriptif	39
4.2 Analisis Regresi Linear.....	41
4.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi	42
4.2.1.1 Uji Multikolinearitas	42
4.2.1.2 Uji Normalitas.....	43
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas	44
4.2.1.4 Uji Autokorelasi.....	45

4.2.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	46
4.2.3 Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F).....	46
4.2.2 Uji koefisien Secara Parsial (Uji t)	47
4.3 Analisis	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Keterbatasan.....	53
5.3 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	31
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	32
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas	32
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	33
Tabel 4.6 Koefisien Determinasi (R^2)	33
Tabel 4.7 Uji F	35
Tabel 4.8 Uji t	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Kerangka Pemikiran.....	43

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1-Hasil Output SPSS	58
Lampiran 2-Daftar Perusahaan Manufaktur	59

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap *cost of equity capital*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sebanyak 854 perusahaan di Indonesia yang memenuhi kriteria yaitu memiliki data yang lengkap untuk penelitian ini, yang dinyatakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negative secara signifikan terhadap *cost of equity capital* dan spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Kata kunci: *Cost of equity capital*, reputasi auditor, *fee audit*, spesialisasi industri auditor, dan kualitas audit

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the relation between audit reputation and auditor industry specialization to the cost of equity capital. The population in this study consists of all listed manufacturing firm in Indonesia Stock Exchange in year 2007 - 2016. Sampling method used is purposive sampling. A total companies in Indonesia that meet the criteria that have complete data for this study, which is expressed as a sample. This study uses multiple regression as the analysis technique using SPP. Test result of this study indicate that the auditor reputation is negatively significant related to the cost of equity capital and auditor specialization are negatively significant related to cost of equity capital.

Keywords: Cost of equity capital, auditor reputation, audit fee, auditor industry specialization, and audit quality

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap *cost of equity capital*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2016. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sebanyak 854 perusahaan di Indonesia yang memenuhi kriteria yaitu memiliki data yang lengkap untuk penelitian ini, yang dinyatakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh negative secara signifikan terhadap *cost of equity capital* dan spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Kata kunci: *Cost of equity capital*, reputasi auditor, *fee audit*, spesialisasi industri auditor, dan kualitas audit

ABSTRACT

The aim of this study is to examine the relation between audit reputation and auditor industry specialization to the cost of equity capital. The population in this study consists of all listed manufacturing firm in Indonesia Stock Exchange in year 2007 - 2016. Sampling method used is purposive sampling. A total companies in Indonesia that meet the criteria that have complete data for this study, which is expressed as a sample. This study uses multiple regression as the analysis technique using SPP. Test result of this study indicate that the auditor reputation is negatively significant related to the cost of equity capital and auditor specialization are negatively significant related to cost of equity capital.

Keywords: Cost of equity capital, auditor reputation, audit fee, auditor industry specialization, and audit quality

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan media untuk melakukan investasi dan sebagai perantara untuk menyalurkan dana dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (unit surplus) kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana (unit defisit). Informasi yang ada pada pasar modal memiliki peranan penting dalam mempengaruhi transaksi di pasar modal. Hal ini disebabkan para pelaku di pasar modal khususnya investor akan melakukan analisis lebih lanjut terkait dengan publikasi atau informasi yang tersedia di bursa efek. Informasi tersebut nantinya akan digunakan investor dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan investasi.

Keputusan investasi yang dilakukan oleh investor berkaitan dengan harapan atas keberhasilan usaha perusahaan. Pada proses pengambilan keputusan investasi, investor haruslah memiliki perencanaan yang efektif. Perencanaan tersebut berkaitan dengan risiko dan keuntungan yang akan didapatkan atau tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan di masa yang akan datang, sedangkan di masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian yang akan dihadapi, karena informasi dapat dijadikan sebagai sinyal untuk menilai aktivitas dan prospek perusahaan.

Salah satu informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat finansial adalah laporan keuangan. Seperti yang diketahui

bahwa laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menjadi salah satu media terpenting dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Setiap informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat menjadi alat bagi pihak-pihak tertentu untuk pengambilan keputusan. Bagi investor, laporan keuangan berguna untuk membantu membuat keputusan *buy*, *hold*, atau *sell* saham. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan informasi para investor, perusahaan yang terdaftar di bursa efek berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan minimal setiap setahun sekali (Mieke, 2009).

Cost of equity capital adalah tingkat pengembalian dari modal yang telah ditanamkan oleh investor. Tingkat pengembalian tersebut berkaitan dengan tingkat risiko yang ditanggung oleh investor. Tingkat risiko yang dimaksud adalah risiko yang terdapat dalam suatu informasi yang akan mempengaruhi tingkat pengembalian investor (Pangestika, 2013). Tingkat risiko tergantung pada tingkat keterbukaan dan ketepatan informasi yang dilaporkan oleh perusahaan. Semakin terbuka dan tepat informasi yang dilaporkan, maka semakin rendah pula tingkat risiko yang dihasilkan. Semakin rendah tingkat risiko perusahaan maka tingkat pengembalian kepada investor pun rendah. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat risiko yang terkandung dalam informasi yang dilaporkan, maka investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi atau *high risk, high return*.

Lambert *et al*(2007) menyatakan bahwa informasi yang baik akan menyebabkan rendahnya *cost of equity capital* karena adanya keselarasan yang

baik antara peluang investasi perusahaan dan investasi pilihan. Semakin baik informasi yang dilaporkan, maka semakin rendah juga risiko yang dihasilkan. Pangestika (2013) menyatakan bahwa informasi yang baik akan mengurangi asimetri informasi.

Asimetri kepentingan antara perusahaan dan investor akan menghambat terciptanya informasi yang baik. Menurut Fernando (2007), pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan menyebabkan terjadinya asimetri informasi antara manajer perusahaan dan investor. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya asimetri informasi adalah manajer dapat memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada investor. Sinyal tersebut dapat dilakukan dengan pengungkapan informasi akuntansi.

Pengungkapan informasi keuangan oleh perusahaan saja tidak cukup untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Informasi keuangan yang dilaporkan haruslah memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya sehingga nantinya akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh investor. Dibutuhkan pihak ketiga yang kompeten dan independen untuk memeriksa kembali setiap informasi yang disajikan oleh perusahaan, yaitu auditor. Auditor, memberikan jaminan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Dalam hal ini, auditor memiliki peran yang cukup penting dalam mengatasi terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dan investor dengan memungkinkan pihak ketiga untuk melakukan verifikasi validitas laporan keuangan agar investor yakin terhadap keandalan laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan.

Peecher *et al* (2007) menyatakan bahwa audit dengan kualitas yang lebih tinggi akan meningkatkan akurasi informasi dan membuat peluang bagi pengguna dan investor untuk menganalisis kinerja perusahaan. De angelo (1981) menjelaskan bahwa kualitas audit dapat dilihat dari dua hal, yaitu kompetensi dan independensi. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi dalam hal audit terutama dalam mendeteksi kesalahan material, sedangkan independensi yang dimaksud adalah independensi dalam melaporkan kesalahan material yang terdeteksi. Berdasarkan sudut pandang auditor, audit dianggap berkualitas apabila auditor memperhatikan standar umum audit yang tercantum dalam Pernyataan Standar Auditing meliputi keahlian dan pelatihan teknis yang memadai, independensi dalam sikap mental dan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama (Mulyadi, 2002). Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kualitas audit yang tinggi akan mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pemakai laporan keuangan. Keputusan yang diambil adalah keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Chen (2010) menyatakan jika kualitas audit tinggi, maka akan mengurangi risiko informasi yang tidak terlihat.

Reputasi auditor merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan investasi. Reputasi auditor menunjukkan auditor yang memiliki kualitas audit yang tinggi. Ahmadzede *et al* (2011) menyatakan bahwa dimata para investor, reputasi auditor sangat penting karena pasar modal dan partisipannya cenderung mengevaluasi kualitas audit berdasarkan reputasi auditor dan bukan kemampuannya dalam menemukan salah saji material. Reputasi baik auditor terkait dengan persepsi pasar terhadap kelayakan dan objektivitasnya. Maka dari itu, reputasi auditor dapat meningkatkan kredibilitas

laporan keuangan di mata para investor, walaupun pada kenyataannya laporan keuangan yang dilaporkan memiliki informasi yang kurang berkualitas. Penilaian terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintah dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit. Artinya, saat ini nasib akuntan publik sepertinya dipertaruhkan pada jatuh banggunya bisnis perusahaan kliennya. Hal ini menunjukkan bahwa, reputasi auditor dipertaruhkan saat melakukan tugasnya. Pada penelitian yang dilakukan Chang *et al* (2008) menemukan bahwa reputasi dan kualitas auditor mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan kualitas audit yang tinggi mengurangi tingkat pengembalian modal investor. Untuk tetap menjaga reputasinya, auditor memiliki kelompok audit yang mengkhususkan diri pada industri yang berbeda, memberikan layanan berkualitas tinggi, menggunakan konsultan yang memiliki pengetahuan yang tinggi di berbagai bidang, mempertimbangkan independensi, mempertimbangkan standar kualitas yang tinggi dan pada akhirnya auditor akan menuntut *fee* yang sesuai. Ilmi (2015) menyatakan besarnya *fee* audit dapat bervariasi tergantung, antara lain : risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan lainnya. Anggota KAP tidak diperkenankan mendapatkan klien dengan cara menawarkan *fee* yang dapat merusak reputasi profesi auditor. Artinya semakin tinggi risiko perusahaan, maka *fee* audit juga semakin meningkat. Yuniarti (2011) dalam Kurniasih (2014) membuktikan bahwa biaya audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Biaya yang lebih tinggi meningkatkan kualitas audit, karena biaya yang diperoleh dalam satu tahun dan

estimasi biaya operasional yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses audit dapat meningkatkan kualitas audit.

Dalam melakukan tugasnya, auditor dituntut memiliki pengetahuan yang lebih, tidak hanya pengetahuan mengenai pengauditan dan akuntansi melainkan juga industri klien. Meskipun mengaudit perusahaan manufaktur prinsipnya sama dengan mengaudit perusahaan asuransi, namun sifat bisnis, prinsip akuntansi, sistem akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku mungkin berbeda, sehingga hal ini mengharuskan auditor untuk memiliki pengetahuan mengenai karakteristik industri tertentu yang mempengaruhi pengauditan, kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap spesialisasi auditor (Kusharyanti, 2003 dalam Agusti, 2013). Knechel *et al.* (2007) menyatakan spesialisasi auditor memberikan kualitas audit yang lebih tinggi daripada auditor tanpa spesialisasi dalam industri tertentu. Dalam penelitian yang dilakukan Yuyetta dan Kono (2013) menyatakan bahwa spesialisasi auditor merupakan dimensi dari kualitas audit, sebab pengalaman dan pengetahuan auditor tentang industri merupakan salah satu elemen dari keahlian auditor. Owosho (2002) menyatakan bahwa auditor spesialis akan lebih baik dalam mendeteksi terjadinya kesalahan jika mereka diberikan tugas audit sesuai dengan spesialisasi mereka. Auditor spesialis industri diukur dengan cara yang digunakan oleh Craswell *et al.* (1995). Pertama, sampel industri yang digunakan adalah industri yang minimal memiliki 30 perusahaan, kedua, auditor dikatakan spesialis jika auditor tersebut mengaudit 15% dari total perusahaan yang ada dalam industri tersebut, sedangkan Panjaitan (2014) mengatakan auditor spesialis diidentifikasi dengan melihat pangsa pasar atau *market share* berdasarkan total aset perusahaan yang diaudit oleh suatu

KAP pada industri tertentu. KAP dengan persentase pangsa pasar total aset diatas atau sama dengan 30% ditentukan sebagai auditor spesialis pada suatu industri.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas audit terhadap *cost of equity capital*, namun sebagian besar menggunakan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) sebagai variabel independen. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Murni (2003) menggunakan luas pengungkapan sukarela, asimetri informasi, ukuran perusahaan dan beta saham sebagai variabel independen. Ahmadzede *et al.* (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*. Hajiha dan Sobhani (2012) menguji pengaruh kualitas audit terhadap *cost of equity capital* dengan variabel ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), *audit tenure* dan auditor spesialisasi industri auditor, dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of equity capital*. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji kembali penelitian terkait hal tersebut sehingga dapat memberikan bukti empiris yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian selanjutnya. Penelitian Li *et al* (2009) menguji pengaruh kualitas audit dengan proxy auditor spesialisasi industri auditor dan *audit fee* tak terduga.

Penggunaan laporan keuangan yang telah diaudit tentunya digunakan untuk membantu para investor mendapatkan informasi keuangan mengenai kondisi perusahaan. Informasi tersebut yang nantinya akan dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi. Tetapi, walaupun laporan keuangan tersebut telah diaudit, masih ada kemungkinan terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh auditor saat memeriksa kembali laporan keuangan tersebut.

Akibatnya, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya pada perusahaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan variabel kontrol yaitu *leverage*. *Leverage* dapat digunakan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan menganggap bahwa semakin kecil tingkat pengembalian atau *cost of equity capital*, maka semakin meningkat nilai perusahaan. *Cost of equity capital* dipengaruhi oleh tingkat risiko informasi yang terkandung dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin baik informasi yang disajikan, maka semakin rendah risiko yang dihasilkan. Febrianto (2015) menyatakan dalam konteks *efficient market*, hubungan antara *risiko dan pengembalian* investasi bersifat linier, untuk mendapatkan *return* investasi yang tinggi, risiko yang diambil juga tinggi, sedangkan risiko rendah berarti tingkat pengembalian atau hasil yang rendah juga.

Perbedaan kepentingan yang terjadi antara perusahaan dan investor akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan dan berdampak pada *cost of equity capital*. Hal tersebut dikarenakan salah satu pihak tidak ingin dirugikan atas pengorbanan yang dilakukan, bagi manajemen perusahaan yang telah mengelola perusahaannya dan bagi investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan. Diperlukan adanya pihak ketiga yang mampu menengahi perdebatan tersebut. Pihak ketiga yang dimaksud haruslah memiliki keahlian dan independensi yang tinggi, yaitu auditor.

Auditor memiliki peran penting dalam hal ini, yakni menemukan salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan yang dilaporkan. Jika salah saji ditemukan, maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat mengurangi tingkat risiko sehingga akan meningkatkan likuiditas pasar dan menekan *cost of equity capital*. Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Reputasi Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh terhadap *Cost Of Equity Capital*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh Reputasi Auditor dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap *Cost Of Equity Capital*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sebuah referensi untuk dapat meningkatkan kualitas dan mengembangkan wawasan dan pengetahuan dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan tingkat pengembalian investor akibat laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan yang menggunakan jasa atestasi berpengalaman. Melalui penelitian ini juga diharapkan mampu membantu investor dan calon investor supaya berhati-hati dalam merespon laporan keuangan perusahaan sehingga tidak melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi serta memberikan pemahaman tentang manfaat informasi dalam laporan keuangan sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu auditor untuk memahami bahwa *akuntabilitas* laporan keuangan yang disajikan itu sangat penting dan berpengaruh pada keputusan investasi dan keputusan keuangan lainnya dan menjadi sebuah pedoman untuk keberlangsungan masa depan perusahaan yang *go public*.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I, Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, kontribusi serta Sistematika Penulisan.

BAB II, Berisi Landasan Teori yang merupakan acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang diteliti dan mendasari analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan Penelitian Terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.

BAB III, Metode Penelitian, merupakan cara-cara meneliti yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan, merupakan bab inti dalam laporan penelitian ini. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.

BAB V, Penutup, berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran

bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya.

©UKDW

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari penelitian ini mengolah 173 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI dari tahun 2007 hingga 2016. Ditemukan hanya sebesar 100 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan jumlah data setelah *outlier* sebesar 845. Dalam penelitian ini masalah yang dianalisis yaitu apakah terdapat pengaruh antara reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor terhadap *cost of equity capital*. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *cost of equity capital*, hal ini ditunjukkan dengan probabilitas sebesar 0,001 yang lebih kecil dari α 0,05.
2. Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa reputasi auditor dan spesialisasi industri auditor berpengaruh negative dan signifikan terhadap *cost of equity capital*, artinya dapat disimpulkan hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) diterima, dengan demikian ada hubungan antara reputasi auditor dan spesialisasi industri dengan *cost of equity capital*. Semakin tinggi reputasi auditor maka semakin rendah *cost of equity capital*. Begitupula dengan spesialisasi industri auditor. Perusahaan yang diaudit oleh auditor yang memiliki spesialis industri tertentu, mampu menurunkan *cost of equity*.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel independen yaitu Spesialisasi Industri Auditor dan Reputasi auditor terhadap variabel dependen *Cost Of Equity Capital*. Nilai uji autokorelasi R square dalam penelitian ini juga masih relatif kecil yaitu 0,16 atau 1,6% meskipun dalam tabel durbin watson dihasilkan tidak adanya masalah pada autokorelasi.
2. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga beberapa sampel terpaksa dikeluarkan karena data yang didapat dengan cara men-download dari situs www.idx.co.id maupun dari Osiris yang kurang lengkap.
3. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berasal dari perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak dapat menggeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan go public yang terdaftar di BEI.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan diatas memengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan bagi peneliti yang akan datang dan atau bagi pihak berkepentingan lainnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adjusted R Durbin - watson adalah sebesar 0,16 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 1,6%, sedangkan sisanya sebesar 98,4 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih banyak variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan hal yang dapat

mempengaruhi *cost of equity capital*. Variabel lain yang secara teoritis mungkin dapat memengaruhi ERC yaitu *betasaham*, *return* saham, manajemen laba, pengungkapan sukarela dan asimetri informasi. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain tersebut dan variabel tersebut dapat diuji dengan teknik analisis yang berbeda.

2. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sehingga ada beberapa sampel yang dikeluarkan karena data yang didapat kurang lengkap. Oleh karena itu akan lebih baik lagi bila penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber data primer dengan cara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga resiko data yang kurang lengkap kecil.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek diluar manufaktur misalnya perusahaan sektor keuangan untuk dapat mewakili seluruh sampel perusahaan di BEI.
4. Jumlah data yang diolah dalam penelitian ini hanya sebanyak 100 data, dan hanya dilakukan selama 10 tahun pengamatan sehingga kiranya penelitian selanjutnya nanti dapat menambah periode pengamatan menjadi diatas dari 10 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Restu dan Nastia Putri Pertiwi. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 21. No.3.
- Ahmed, Answer S, Stephanie J, Rasmussen, dan Senyo Tse.2008. *Cost of Equity Capital and Cost of Debt*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Ali R. Almutairi, Kimberly A. Dunn, Terrance Skantz. 2009. *Auditor tenure, auditor specialization, and information asymmetry*.*Managerial Auditing Journal*. Vol. 24 Issue: 7. pp.600-623
- Anastasia, Yosi. 2016. Pengaruh Pengungkapan Sukarela, Beta Saham Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Cost Of Equity Capital* Pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Balsam, S., Krishnan, J. & Yang, J.S. 2003. *Auditor Industry Specialization and Earnings Quality*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 22. No. 2 pp 71-97.
- Bawotong, Ivana Vidya Kezia. 2017. Pengaruh Gender CEO, Gender Komite Audit Serta Pajak Biaya Politis Terhadap Konservatisme Akuntansi. Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta.
- Chang, X., Dasgupta, S., & Hilary, G. 2009. *The Effect of Auditor Quality on Financing Decisions*. *The Accounting Review*. Vol. 84. pp. 1085-1117.
- Craswell *et.al.* 1995. *Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 20 No. 3, pp. 297-322.
- Damayanti, mieke. Pengaruh kualitas laba terhadap *cost of equity capital* dengan informasi asimetri sebagai variabel intervening.2009. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Desiliana, Nabella. 2014. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor dan Audit Tenur Pada Biaya Modal Ekuitas. Fakultas Ekonomika dan BIANIS Universitas Diponegoro. Semarang
- Diar Ahmadzedeh, Younes Badavar-e Nahandi dan Rasool Baradran Hasanzedeh. 2011. *The Relationship Between Auditor Reputation and the Cost Of Equity Capital (with an Emphasis on Client Size)*. *AENSI Journals*. pp: 2705-2712
- Fitriany. 2011. Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit. Disertasi Pascasarjana Ilmu Akuntansi FEUI.

- Guy D. Fernando, Ahmed M. Abdel-Meguid, Randal J. Elder. 2010. *Audit quality attributes, client size and cost of equity capital. Review of Accounting and Finance*. Vol. 9 Issue: 4. pp.363-38.
- Hajiha, Zohreh dan Neda, Sobhani.2012. *Audit Quality and Cost Of Equity Capital : Evidence of Iran. International Research Journal Of Finance and Economics*. Issue 94:159-171.
- Hanniarsa, Putra Akbar.2013. Pengaruh Nilai Pasar Ekuitas dan Risiko Sistematis Terhadap *Cost Of Equity Capital*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Hermuningsih, Sri dan Dewi Kusuma Wardani.2010. *The Effect of Disclosure, Asymetric Information, Quality of Earnings On The Cost Of Equity Capital In Indonesian Public Company Using Simultaneous Equation Approach*. Prosiding Persidangan Kebangsaan Ekonomi Malaysia. Jilid 1.
- Hutapea, Herti Diana.2010. Pengaruh Beta Saham dan *Return Saham* terhadap Biaya Modal Ekuitas. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen. Medan.
- Kirana, pangestika Ayu Aji. 2013. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Cost Of Equity Capital*. Fakultas Ekonimika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Knechel, W.R., V. Naiker, and G. Pacheco. *Does Auditor Industry Specialization Matter? Evidence From Market Reaction To Auditor Switches. Auditing: A Journal of Practice & Theory* 26, no. 1 (2007): 19-45
- Kono, Fransiska Dian Permatasari dan Etna Nur Afni Yuyetta. 2013. Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran KAP, Spesialisasi Industri KAP, Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.2, No.3.
- Kurniasih, Margi dan Abdul Rohman.2014. Pengaruh *Fee Audit, Audit Tenure* dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 3.No 3.
- Murni. 2003. Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan Publik di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi VI, Surabaya.
- Nindita, Chairunissa dan Sylvia Veronica Siregar.2012. Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Indonesia*. Vol 14.No.2.
- Panjaitan, Clinton M. 2014. Pengaruh Tenure, Ukuran Kap Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Universitas Diponegoro*. Semarang.

- Primadita, Indria. 2012. Pengaruh Tenur Audit dan Auditor Spesialis Terhadap Asimetri Informasi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rajagukguk, Horta. 2015. Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor dan Tenure Audit terhadap *Earning Response Coefficient*. Universitas Kristen Duta Wacana. Yogyakarta
- Santoso, Singgih. (2002). Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Shimin Chen, Sunny Y. J. Sun, and Donghui Wu.2010.*Client Importance, Institutional Improvements, and Audit Quality in China: An Office and Individual Auditor Level Analysis. The Accounting Review*. Vol. 85, No. 1, pp. 127-158.
- Stokes, Stephen Taylor dan Leon Wong. 2009. Audit Quality, Accounting Attributes and the Cost of Equity Capital.*International Research Journal Of Finance and Economics*.
- Susanti dan Prisma Bangun. 2013. Pengaruh Kompetensi, Etika dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 13, No.1.
- Tony Kang, Mark Kohlbeck, Yong Yoo. 2015. *The relation between accounting information-based firm risk proxies and cost of equity capital across countries. Pacific Accounting Review*. Vol. 27 Issue:1, pp.69-94.
- Watts, Ross L and Jerold L. Zimmerman. 1983. *Agency Problems, Auditing, and the Theory of the firm: Some Evidence. The Journal of Law & Economics*. Vol. 26, No. 3. pp 6113-633
- Yuniarsih, Nia.2017. Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Cost Of Equity Capital*. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika. Surabaya.